

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan rata-rata hasil belajar kognitif fisika yang pembelajarannya menggunakan model DI dan PBL . Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas PBL meningkat dari 29,71 menjadi 80,29 dengan kenaikan skor rata-rata sebesar 51% dan perolehan skor *N-gain* rata-rata sebesar 0,72 (kategori tinggi), kemudian rata-rata hasil belajar siswa pada kelas DI meningkat dari 13,80 menjadi 70,90 dengan kenaikan skor rata-rata sebesar 38% dan perolehan skor *N-gain* rata-rata sebesar 0,56 (kategori sedang). Maka hasil belajar fisika pada ranah kognitif yang menggunakan pembelajaran model PBL lebih tinggi dari pada model DI.
2. Ada perbedaan rata-rata hasil belajar psikomotor fisika yang pembelajarannya menggunakan model DI dan PBL . Skor rata-rata hasil belajar siswa pada kelas PBL sebesar 78,0, kemudian skor rata-rata hasil belajar siswa pada kelas DI sebesar 74,1. Maka hasil belajar fisika pada ranah psikomotor yang menggunakan pembelajaran model PBL lebih tinggi dari pada model DI.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dan juga analisis terhadap hasil belajar siswa, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran PBL dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru-guru di sekolah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa pada ranah kognitif dan psikomotor, khususnya untuk siswa SMK Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.
2. Agar pembelajaran model PBL berjalan dengan baik, guru harus mempersiapkan diri dan perlengkapan secara matang. Dari mulai alat yang akan digunakan saat eksperimen, mental guru dan pengetahuan, serta siswa yang harus berada dalam kondisi yang kondusif. Sehingga secara teknis seluruh proses pembelajaran akan berlangsung dengan lancar dan baik.